

Putra Mekar Meraih Sertifikat Internasional



Usaha produksi teh rakyat asal Kabupaten Garut kini memperoleh tempat sejajar di kancah bisnis teh kelas dunia, menyusul diperolehnya sertifikat internasional pengolahan teh dari Utz Belanda. Sertifikat diberikan kepada kelompok petani (Koptan) Teh Putra Mekar, Kecamatan Cilawu, Kabupaten Garut, dan PTPN VIII Kebun Dayeuhmanggung, Kecamatan Cilawu, Kabupaten Garut.

Penyerahan sertifikat dilakukan Koordinator Standarisasi dan Sertifikasi lembaga sertifikasi Utz Belanda, Angela Tejada, dan mitra bisnisnya dari Solidaridad melalui Direktur Bagian Asia Selatan dan Asia Tenggara, Shatadu Chattodhayay, di PTPN VIII Agus Supriadi. Kepala Dinas Perkebunan Jabar Salamet Ginandjar, Ketua Kopatan Teh Putra Mekar Udju Djuhara, serta Administratur Kebun Dayeuhmanggung Gatot Setiabudi.

Koptan Teh Putra Mekar merupakan koperasi teh pertama di Indonesia, sekaligus kedua di dunia, yang memperoleh sertifikat internasional Utz, sebelumnya diterima kelompok petani teh di Keral, India.

Dengan diperolehnya sertifikat ini, para anggota Kopta Teh Putra Mekar akan memperoleh kepastian harga premium yang sesuai perkembangan nilai jual di pasaran internasional.

Sertifikat yang diberikan kepada Koptan Putra Mekar untuk pengelolaan sampai pucuk basah. Sementara sertifikat yang diberikan kepada PTPN VIII Kebun Dayeuhmanggung, untuk pengelolaan teh hingga produk kering.

Menurut Angela Tejada, melalui sertifikasi Utz, petani teh diarahkan kepada usaha profesional berorientasi pasar.

"Para petani teh kini tak sekadar mengetahui bahwa produk yang diminati di pasar Eropa adalah teh hitam. Namun, mereka diberikan keterampilan dan pengetahuan, bagaimana cara membuat produk yang sesuai kebutuhan standar internasional dan diminati konsumen dunia," katanya. (A-81)**